

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatoris, yaitu untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan dan menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan statistik korelasional untuk generalisasi data sampel pada populasi dengan menarik sampel random dari suatu populasi yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMK Surya Dharma Bandar Lampung, Jl. Kimaja Gg Pertama No.1 Way Halim Kecamatan Bandar Lampung.

Adapun alasan peneliti memilih SMK Surya Dharma dikarenakan SMK yang notabene kenakalan remajanya tinggi dimana peneliti melakukan serangkaian penelitian yang menyangkut dengan perilaku delinkuensi remaja, sehingga dengan demikian diharapkan peneliti dapat meneliti lebih mendalam dan mendapat data yang akurat.

C. Definisi Konseptual

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep Diri (X_1)

konsep diri adalah persepsi individu terhadap diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Konsep diri ini memiliki 3 dimensi mengenai gambaran terhadap diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri, pengharapan bagi diri dan penilaian terhadap diri sendiri.

2. Pergaulan Teman Sebaya (X_2)

Pergaulan masa muda di luar keluarga dapat disebut persahabatan atau pertemanan. teman sebaya adalah adalah kelompok sosial yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang memiliki usia sebaya, teman sebaya dapat dijadikan sebagai tempat para remaja belajar bersosialisasi dengan orang lain dan belajar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada dalam kelompoknya. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat, sedangkan pergaulan yang negatif itu dapat membentuk kepribadian yang menyimpang, dsb.

3. Perilaku Delinkuen Remaja (Y)

Perilaku delinkuen remaja atau *Juvenile delinquency* adalah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/kanakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Segala kenakalan yang dilakukan oleh anak yang muncul merupakan akibat dari proses perkembangan pribadi anak.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Kerangka Instrument Penelitian.

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SKALA
X1 Konsep Diri	1. Pengetahuan	Negatif :		
		1. tidak dapat mengenal dan memahami dengan baik siapa dirinya	Kuesioner	Nominal
		2. tidak dapat menerima berbagai fakta dan keadaan yang ada pada dirinya secara apa adanya	Kuesioner	Nominal
		Positif:		
		1. dapat mengenal dan memahami dengan baik siapa dirinya	Kuesioner	Nominal
		2. dapat menerima berbagai fakta dan keadaan pada dirinya secara apa adanya.	Kuesioner	Nominal

	2. Pengharapan	Negatif :	Kuesioner	Nominal
		1. Mempunyai pengharapan akan prestasi belajar yang sebenarnya tidak sesuai dengan keadaan dirinya.		
	3. Penilaian	Positif:	Kuesioner	Nominal
		1. mempunyai pengharapan akan prestasi belajar dan pengharapan cita-cita yang realistis sesuai dengan keadaan dirinya		
	3. Penilaian	Negatif :	Kuesioner	Nominal
		1. memberikan penilaian yang negatif terhadap diri/ tidak pernah menilai baik diri sendiri		
3. Penilaian	Positif:	Kuesioner	Nominal	
	1. memberikan penilaian yang positif/tinggi bagi diri sendiri			
X2 Pergaulan Teman Sebaya	1. Pergaulan yang positif	1. meningkatkan kebiasaan belajar, mendapat nilai baik dan taat pada aturan	Kuesioner	Nominal
		2. membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat	Kuesioner	Nominal
	2. Pergaulan yang negatif	1. membentuk kepribadian yang menyimpang	Kuesioner	Nominal

		2. melanggar nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, sekolah dan lingkungan rumah.	Kuesioner	Nominal
Y Perilaku Delinkuen Remaja	1. Rendah	1. Berkata kasar kepada orang tua dan guru	Kuesioner	Ordinal
		2. Berbohong dengan orang tua	Kuesioner	Ordinal
		3. Tidak mendengarkan nasehat orang tua	Kuesioner	Ordinal
	2. Sedang	1. Melarikan diri dari rumah	Kuesioner	Ordinal
		2. Membolos sekolah atau kabur pada jam mata pelajaran tertentu	Kuesioner	Ordinal
		3. Merokok di sekolah	Kuesioner	Ordinal
	3. Tinggi	1. Menggunakan obat-obatan terlarang	Kuesioner	Ordinal
		2. Mabuk-mabukan	Kuesioner	Ordinal
		3. Seks pranikah	Kuesioner	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Surya Dharma Bandar Lampung, Jl. Kimaja Gg Pertama No.1 Way Halim Kecamatan Bandar Lampung. Tingkat atau kelas X dan XI dengan

usia 15-19 tahun. Dari data yang didapatkan jumlah seluruh siswa-siswi sekolah tersebut adalah sebanyak 99 orang. Berdasarkan data statistik tahun 2014/2015 yang telah didapatkan, jumlah seluruh siswa-siswi kelas X dan kelas XI sekolah tersebut adalah sebanyak 68 murid.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut penelitian populasi. Pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu pengambilan sampel cara total sampling. Dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi kelas X dan kelas XI sekolah tersebut adalah sebanyak 68 murid, maka jumlah sampel yang diambil adalah 68 murid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka

Data diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada siswa-siswi kelas X dan XI SMK Surya Dharma Bandar Lampung mengenai hubungan

antara konsep diri dan pergaulan teman sebaya dengan perilaku delinkuen remaja

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawab. Kuesioner ini akan diberikan atau disebarakan pada siswa-siswi SMK Surya Dharma Bandar Lampung kelas X dan XI dengan usia 15-19 tahun.

G. Teknik Pengolahan Data

Adapun metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Editing

Memeriksa kelengkapan jawaban responden, meneliti kekonsistenan jawaban, dan menyeleksi kuisisioner sehingga data siap diproses.

2. Tahap Koding

Tahap mengkode data berdasarkan klasifikasi variabel.

3. Tahap Tabulating

Dalam tahap ini setelah kuesioner selesai diberi kode maka kuesioner tersebut disajikan di dalam bentuk tabel dengan menggunakan kode yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian isi dari tabel tersebut diinterpretasikan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat agar lebih mudah untuk dipahami oleh para pembaca.

4. Tahap Interpretasi

Dalam tahap ini, setelah data tersebut selesai dijadikan tabel dan dihitung kemudian menginterpretasikan hasil tabel dan perhitungan tersebut dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

H. Penentuan Skor dan kategori

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam kuesioner akan dibuat pernyataan-pernyataan dalam bentuk positif dan negatif dengan memberikan 4 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan pada variabel Konsep Diri (X_1), Pergaulan Teman Sebaya (X_2) dan Bentuk Perilaku Delikueni (Y)

Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah kuesioner tertutup dengan ketentuan skala likert, yaitu sebagai berikut :

a. Pernyataan Positif

1. Untuk jawaban pilihan (SS) diberikan skor 1
2. Untuk jawaban pilihan (S) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban pilihan (KS) diberikan skor 3
4. Untuk jawaban pilihan (TS) diberikan skor 4

b. Pernyataan Negatif

1. Untuk jawaban pilihan (SS) diberikan skor 4
2. Untuk jawaban pilihan (S) diberikan skor 3

3. Untuk jawaban pilihan (KS) diberikan skor 2
4. Untuk jawaban pilihan (TS) diberikan skor 1

Selanjutnya untuk mengkategorikan jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap variabel penelitian digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$c = X_n - X_1 / k$$

Keterangan :

c = interval

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung. Data yang telah dikumpulkan pada dasarnya adalah data mentah. Oleh sebab itu analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian.

Ada beberapa penghitungan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah perhitungannya sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r = koefisien korelasi (Oktiffany, 2014)

2. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen konsep diri (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) dengan variabel dependen perilaku delinkuen remaja (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel dependen

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel independen